

**PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

JULIANI MANDASARI

NIM : 06. 311 020

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

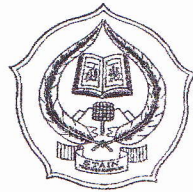
OLEH

JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311 020

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8
PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

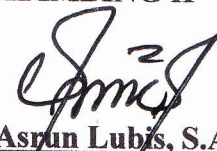
JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311 020

JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PEMBIMBING I


Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
NIP. 19551010 198203 1 008

PEMBIMBING II


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Hal : Skripsi a.n.
Juliani Mandasari

Lam : 5 (lima) Exemplar

Padangsidempuan, 28 Mei 2012
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

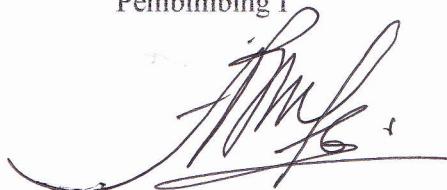
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Juliiani Mandasari, Nim. 06.311020 yang berjudul "PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu Tarbiyah pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian disampaikan kepada bapak atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

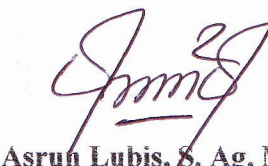
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Agus Salim Lubis, M. Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Pembimbing II



Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : **JULIANI MANDASARI**
NIM : **06. 311 020**
Judul : **“PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN”**

Ketua : Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
Sekretaris : Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
Anggota : 1. Hj. Zulhimma, S.Ag, M.Pd
2. Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
3. Muhammad Amin, M.Ag
4. M. Arsad Nasution, M.Ag

()
()
()
()
()
()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 28 Mei 2012

Pukul 09.00 s/d 13.30 Wib

Hasil/Nilai: 68,5 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3,11

Predikat: Cukup/**Baik**/Amat Baik/Cum Laude*)

*)Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul: **PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **JULIANI MANDASARI**
NIM : **06. 311 020**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Padangsidimpuan, 28 Mei 2012
Ketua/Ketua Senat




DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JULIANI MANDASARI**
NIM : 06. 311020
Jurusan/Program Studi : TARBIYAH/PAI-3
Judul Skripsi : **PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2012

Saya yang menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Juliani Mandasari".

JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311020

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk menjadi pegangan hidup di dunia dan keselamatan din ahkhirat nanti.

Skripsi berjudul **“PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN”**, ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka penyelesaian kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

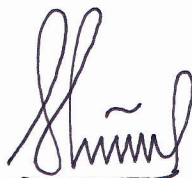
Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak menemui kesulitan dan kejanggalan disebabkan kurangnya serta masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari Bapak-bapak pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis hantarkan terlebih dahulu terima kasih kepada :

1. Bapak pembimbing I Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag. dan Bapak Pembimbing II Ali Asrun Lubis S.Ag, M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

2. Ayahanda dan Ibunda, abang, kakak serta keluarga tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sampai sekarang ini yang tidak mungkin dapat dibalas dengan bantuan apapun untuk mengimbangnya.
3. Ketua STAIN Padangsidimpuan, Pembantu Ketua I, II dan III, serta seluruh civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah bersusah payah mendidik penulis dalam perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat petunjuk dan inayah-Nya untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2012



JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311020

**PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311 020

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311 020

JURUSAN TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag)
NIP. 19551010 198203 1 008

(Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd)
NIP. 19710424 199903 1 004

Hal : Skripsi a.n.
Juliani Mandasari
Lam : 5 (lima) Exemplar

Padangsidimpuan, 28 Mei 2012
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Juliani Mandasari, Nim. 06.311020** yang berjudul **“PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam ilmu Tarbiyah pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian disampaikan kepada bapak atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Agus Salim Lubis, M. Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : **JULIANI MANDASARI**
NIM : **06.311 020**
Judul : **“PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN”**

Ketua : Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd. ()
Sekretaris : Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag. ()
Anggota : 1. Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd. ()
2. Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag. ()
3. Muhammad Amin, M.Ag. ()
4. Arsad Nasution, ()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 28 Mei 2012

Pukul 09.00 s/d 13.30 Wib

Hasil/Nilai: 68 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3,11

Predikat: Cukup/**Baik**/Amat Baik/Cum Laude*)

*)Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul: **PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **JULIANI MANDASARI**
NIM : **06. 311 020**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Padangsidimpuan, 28 Mei 2012
Ketua/Ketua Senat

DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JULIANI MANDASARI**
NIM : 06. 311020
Jurusan/Program Studi : TARBIYAH/PAI-3
Judul Skripsi : **PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Mei 2012

Saya yang menyatakan

JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311020

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk menjadi pegangan hidup di dunia dan keselamatan din akhirat nanti.

Skripsi berjudul **“PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN”**, ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka penyelesaian kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak menemui kesulitan dan kejanggalan disebabkan kurangnya serta masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari Bapak-bapak pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis hantarkan terlebih dahulu terima kasih kepada :

1. Bapak pembimbing I Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag. dan Bapak Pembimbing II Ali Asrun Lubis S.Ag, M.Pd. yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ayahanda dan Ibunda, abang, kakak serta keluarga tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sampai sekarang ini yang tidak mungkin dapat dibalas dengan bantuan apapun untuk mengimbangnya.

3. Ketua STAIN Padangsidempuan, Pembantu Ketua I, II dan III, serta seluruh civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidempuan.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah bersusah payah mendidik penulis dalam perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat petunjuk dan inayah-Nya untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, 28 Mei 2012

JULIANI MANDASARI
NIM. 06. 311020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. LANDASAN TEORI	10
1. Pengertian Hadiah.....	10
a. Pengertian Hadiah	10
b. Pemberian Hadiah Dalam Pendidikan.....	14
c. Fungsi Hadiah	
d. Macam-Macam Hadiah	15
2. Prestasi Belajar	20
a. Pengertian Prestasi Belajar	26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	30
3. Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	
a. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	
2. Tujuan Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	
3. Ruang Lingkup Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	
b. Tolak Ukur Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
B. Kerangka Pikir.....	37
C. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Defenisi Operasional Variabel	
F. Pengelolaan dan Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Bentuk-Bentuk Pemberian Hadiah yang Dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidimpuan.....	
B. Keadaan Prestasi Belajar Siswa SMA N 8 Padangsidimpuan	60
C. Pengujian Hipotesis	
D. Pembahasan Penelitian	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
LAMPIRAN I	: HASIL TABULASI ANGKET PEMBERIAN HADIAH DAN PRESTASI BELAJAR
LAMPIRAN II	: PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LAMPIRAN III	: ANGKET KEPADA SISWA
LAMPIRAN IV	: NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Guru memberikan hadiah bagi siswa yang belajar baik	34
Tabel 2 : Guru memberikan hadiah berupa penghargaan ketika siswa Berhasil menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar	35
Tabel 3 : Guru memberikan hadiah lewat puji – pujian	36
Tabel 4 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk buku tulis dan Alat tulis	37
Tabel 5 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk nilai angka	38
Tabel 6 : Hadiah yang diberikan guru menimbulkan motivasi belajar	40
Tabel 7 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk uang	41
Tabel 8 : Guru memberikan hadiah berupa komentar – komentar yang Memberikan rangsangan untuk berkompetensi (bersaing sehat) Dalam belajar	
Tabel 9 : Guru memberikan hadiah berupa acungan jempol	43
Tabel 10 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan siswa-siswi.....	44
Tabel 11 : Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Allah.....	46
Tabel 12 : Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Rasul	47
Tabel 13 : Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Malaikat	48

Tabel 14	: Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah.....	49
Tabel 15	: Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Hari Kiamat	50
Tabel 16	: Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Qada dan Qadar	51
Tabel 17	: Penguasaan tentang Materi Shalat	52
Tabel 18	: Penguasaan tentang Materi Puasa.....	53
Tabel 19	: Penguasaan tentang Materi Zakat.....	54
Tabel 20	: Penguasaan tentang Materi Haji.....	55

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	
A. LANDASAN TEORI	7
1. Pengertian Hadiah	7
a. Pengertian Hadiah	7
b. Pemberian Hadiah Dalam Pendidikan	8
c. Fungsi Hadiah	10
d. Macam-Macam Hadiah.....	11
2. Prestasi Belajar.....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	15
3. Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	19
a. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.....	19
1. Pengertian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	19
2. Tujuan Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	20
3. Ruang Lingkup Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	22
b. Tolak Ukur Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	23
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Defenisi Operasional Variabel	30
F. Pengelolaan dan Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Bentuk-Bentuk Pemberian Hadiah yang Dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan.....	35
B. Keadaan Prestasi Belajar Siswa SMA N 8 Padangsidempuan	47
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: HASIL TABULASI ANGKET PEMBERIAN HADIAH DAN PRESTASI BELAJAR
LAMPIRAN II	: PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
LAMPIRAN III	: ANGKET KEPADA SISWA
LAMPIRAN IV	: NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT
LAMPIRAN V	: NILAI SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PEMBERIAN HADIAH

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Guru memberikan hadiah bagi siswa yang belajar baik	35
Tabel 2 : Guru memberikan hadiah berupa penghargaan ketika siswa Berhasil menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar	36
Tabel 3 : Guru memberikan hadiah lewat puji – pujian	37
Tabel 4 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk buku tulis dan Alat tulis	38
Tabel 5 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk nilai angka	40
Tabel 6 : Hadiah yang diberikan guru menimbulkan motivasi belajar	41
Tabel 7 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk uang	42
Tabel 8 : Guru memberikan hadiah berupa komentar – komentar yang Memberikan rangsangan untuk berkompetensi (bersaing sehat) Dalam belajar	43
Tabel 9 : Guru memberikan hadiah berupa acungan jempol	44
Tabel 10 : Guru memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan siswa-siswi	44
Tabel 11 : Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Allah.....	48
Tabel 12 : Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Rasul.....	49

Tabel 13	: Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Malaikat.....	50
Tabel 14	: Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Kitab-Kitab Allah.....	51
Tabel 15	: Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Hari Kiamat	52
Tabel 16	: Penguasaan tentang Materi Keimanan Kepada Qada dan Qadar	53
Tabel 17	: Penguasaan tentang Materi Shalat	54
Tabel 18	: Penguasaan tentang Materi Puasa	55
Tabel 19	: Penguasaan tentang Materi Zakat	56
Tabel 20	: Penguasaan tentang Materi Haji.....	57

ABSTRAK

Nama : JULIANI MANDASARI
NIM : 06. 311020
Judul Skripsi : PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan, bentuk apa saja pemberian hadiah yang diberikan kepada siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan, dan apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah dengan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 8 Padangsidimpuan, untuk mengetahui pelaksanaan pemberian hadiah oleh guru terhadap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 8 Padangsidimpuan.

penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan menggunakan metode Korelasional (*corelational reseach*). Populasinya adalah siswa-siswi kelas II SMA N 8 Padangsidimpuan. Tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 166 siswa, sampel yang ditetapkan sebesar 25% dari jumlah populasi sebanyak 42 orang. Insrtumen atau alat pengukuran data yang digunakan adalah rumus Korelasi Product Moment.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa Pemberian Hadiah di SMA N 8 Padangsidimpuan tergolong kuat yaitu di peroleh skor rata-rata 87,7%. Sedangkan Prestasi Belajar Siswa SMA N 8 Padangsidimpuan tergolong kuat diperoleh skor rata-rata 87,5%. Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara Pemberian Hadiah Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan adalah 0,207. Hipotesis yang berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan Pemberian Hadiah Dan pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA N 8 Padangsidimpuan ditolak. Karena $F_{hitung} (r_{xy} = 0,207) < \text{dari } F_{tabel} 0,304$ untuk interval kepercayaan 5% dan 7,12 untuk interval kepercayaan 1%. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

ABSTRAK

Nama : JULIANI MANDASARI
NIM : 06. 311020
Judul Skripsi : PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan, bentuk apa saja pemberian hadiah yang diberikan kepada siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan, dan apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah dengan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 8 Padangsidimpuan, untuk mengetahui pelaksanaan pemberian hadiah oleh guru terhadap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 8 Padangsidimpuan.

penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan menggunakan metode Korelasional (*corelational reseach*). Populasinya adalah siswa-siswi kelas II SMA N 8 Padangsidimpuan. Tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 166 siswa, sampel yang ditetapkan sebesar 25% dari jumlah populasi sebanyak 42 orang. Insrtumen atau alat pengukuran data yang digunakan adalah rumus Korelasi Product Moment.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa Pemberian Hadiah di SMA N 8 Padangsidimpuan tergolong kuat yaitu di peroleh skor rata-rata 87,7%. Sedangkan Prestasi Belajar Siswa SMA N 8 Padangsidimpuan tergolong kuat diperoleh skor rata-rata 87,5%. Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara Pemberian Hadiah Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan adalah 0,207. Hipotesis yang berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan Pemberian Hadiah Dan pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA N 8 Padangsidimpuan ditolak. Karena $F_{hitung} (r_{xy} = 0,207) < \text{dari } F_{tabel} 0,304$ untuk interval kepercayaan 5% dan 7,12 untuk interval kepercayaan 1%. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran sangat penting dalam perkembangan bangsa, sebab melalui sektor pendidikan akan dihasilkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas dan mampu membangun bangsa dan negara sehingga akan tercapai masyarakat yang adil dan makmur. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya metode mengajar, media pengajaran, motivasi, potensi siswa dan guru, serta interaksi antara siswa dengan guru itu sendiri.¹

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Manusia sebagai makhluk yang paling mulia tidak akan menjadi mulia begitu saja, akan tetapi harus ada yang membina, memimpin dan mengarahkannya.

¹ B. Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)

² SISDIKNAS, *Undang-undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003* (Bandung : Fokus Media, 2003)

Perbuatan itu adalah proses belajar dalam suatu lembaga pendidikan. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan oleh guru dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi).

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan paedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan. Beberapa motivasi yang digunakan guru terhadap bahan pelajaran agar siswa tidak

merasa bosan, seperti : memberikan hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberikan angka atau penilaian, memberikan tugas dan hukuman.³

Penerapan pemberian hadiah telah dilakukan Allah SWT terlebih dahulu dalam rangka melakukan pendidikan terhadap hamba-hamba-Nya (manusia). Hal ini seperti tercantum dalam Al-Qur'an surat ar-rad ayat 18 sebagai berikut:

لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ الْخَيْرَ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ
مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ أُولَئِكَ لَهُمْ سُوءُ
الْحِسَابِ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَيُسَّ السَّيِّئَاتِ ﴿١٨﴾

Artinya: “Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman”. (Q.S. Ar Rad : 18).⁴

Firman Allah di atas jika dikaitkan dalam proses belajar mengajar, maka seorang guru telah mengatakan kepada siswa-siswanya bahwa orang yang rajin belajar dan mengerjakan tugas maka akan mendapatkan hadiah, dan bagi yang lalai dan malas serta melanggar aturan-aturan maka akan mendapatkan hukuman. Sebagian ahli menyetujui dan menganggap penting hadiah itu dipakai sebagai alat untuk membentuk kata hati anak-anak atau hasil yang telah dicapainya. Kaum

³ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1999) hlm.46.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2003), hlm. 198.

Philantropijn sangat menyetujui dan banyak memakai hadiah itu sebagai satu-satunya alat yang baik di sekolah.

Pemberian hadiah pada situasi yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Akan tetapi kenyataan dilapangan atau berdasarkan studi pendahuluan terlihat bahwa pemberian hadiah yang dilakukan oleh seorang guru pada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa belum sesuai dengan nilai-nilai pendidikan. Pada kenyataanya hadiah yang diberikan oleh guru tidak membuat siswa lebih giat untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya. Hadiah hanya dijadikan perebutan sebagai imbalan dari prestasi yang mereka dapatkan.

Oleh karena itu, dalam tulisan ini peneliti sangat tertarik untuk mengadakan kajian dengan mengangkat judul penelitian yaitu: **“PEMBERIAN HADIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian hadiah oleh guru terhadap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 8 Padangsidimpuan?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 8 Padangsidimpuan?
3. Apakah ada pengaruh pemberian hadiah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 8 Padangsidimpuan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian hadiah oleh guru terhadap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 8 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui keadaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 8 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 8 Padangsidempuan.

Selanjutnya penelitian ini akan memberikan manfaat:

1. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukkan dalam rangka pembinaan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.
2. Bagi guru dalam rangka pembinaan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan pembahasan tentang teori-teori yang ada dalam penelitian ini yang masih jauh dari kesempurnaan.
4. Bagi siswa untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

5. Penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan keilmuan penulis terutama tentang masalah pemberian hadiah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematikan penulisan skripsi ini dibagi kepada lima bab yang terdiri dari:

Bab Pertama, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, yang mencakup pemberian hadiah, pengertian prestasi belajar, pengertian bidang studi Pendidikan Agama Islam, tolak ukur prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab Ketiga, metodologi penelitian yang mencakup lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, defenisi operasional variabel, pengelolaan dan analisis data.

Bab Keempat, hasil penelitian yang mencakup bentuk-bentuk pemberian hadaiah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 8 Padangsidimpuan, keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidimpuan pengujian hipotesis.

Bab Kelima, penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemberian Hadiah

a. Pengertian Hadiah

Hadiah dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai motivasi dalam belajar. Hadiah patut diberikan kepada anak didik untuk menggairahkan belajar anak didik. Hadiah bisa dimanfaatkan untuk kepentingan belajar anak didik. Hadiah bisa dimanfaatkan untuk kepentingan belajar anak didik.

Syaiful Bahri Djamarah mendefinisikan hadiah yaitu :

Memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang – kenangan/cendera mata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja tergantung dari keinginan pemberi atau bisa disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi, dan usia seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.¹

Menurut Abu Ahmadi hadiah adalah : ”Berbagi bentuk apresiasi atau penghargaan terhadap prestasi”.² Selanjutnya menurut S. Nasution hadiah adalah: ”Ganjaran yang diberikan dalam bentuk barang, dapat berupa barang alat – alat keperluan sekolah seperti : Pensil, buku tulis, pulpen, penggaris dan sebagainya

¹ Syaiful Bahri Djamarah dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 169.

² Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 45.

atau dapat berbentuk barang-barang yang lain seperti : Kaos, Baju, Handuk, alat permainan dan sebagainya”.³

Dari defenisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hadiah adalah pemberian seseorang kepada orang lain sebagai penghargaan atau penghormatan terhadap sesuatu yang telah dilakukannya. Biasanya hadiah merupakan pemberian terhadap prestasi dan keberhasilan seseorang.

b. Pemberian Hadiah Dalam Pendidikan

Pemberian hadiah bisa diterapkan di sekolah. Guru dapat memberikan hadiah kepada anak didik yang berprestasi. Pemberian hadiah tidak mesti pula diberikan ketika anak didik menerima buku rapor dalam setiap caturwulan. Namun dapat dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat memberikan hadiah berupa apa saja kepada anak didik yang berprestasi dalam menyelesaikan tugas, benar menjawab ulangan formatif yang diberikan, dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, taat pada tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Pemberian hadiah bisa dilakukan kepada semua anak didik, kepada sebagian anak didik, maupun kepada anak didik perseorangan. Hadiah yang harus diberikan kepada anak didik tidak mesti yang mahal tetapi yang murah

³ S. Nasution, *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars, 1982), hlm. 81.

juga bisa selama tujuannya untuk menggairahkan belajar anak didik. Hadiah berupa benda seperti buku tulis, pensil, pena, bol point, penggaris, buku bacaan dan sebagainya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar anak didik.⁴

Demikian juga halnya hadiah berupa makanan seperti gula-gula, permen, roti dan sejenisnya dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik didalam kegiatan belajar mengajar. Tentu saja pemberian hadiah tersebut tidak dilakukan ketika anak didik sedang belajar, tetapi setelah anak didik menunaikan tugasnya dengan baik.

Keampuhan hadiah sebagai alat untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik akan terasa jika penggunaanya tepat. Terlalu sering memberikan hadiah tidak dibenarkan, sebab hal itu akan menjadi kebiasaan yang kurang menguntungkan kegiatan belajar mengajar. Dikhawatirkan anak didik giat belajar bila hasil kerjanya mendapatkan imbalan dari guru. Karena ada hadiahlah baru anak didik giat belajar bila tidak anak didik malas bekerja.

Karena itu alangkah bijaksana jika guru tidak memberitahukan terlebih dahulu kepada anak didik sebelum ia menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Dengan kata lain berilah hadiah secara tiba-tiba atau spontanitas kepada anak didik yang menunjukkan prestasi kerjanya yang gemilang pada akhir kegiatan pembelajaran. Dengan begitu, maka dia merasa bangga karena

⁴ Amin Daian Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1973), hlm. 60.

hasil kerjanya dihargai dalam bentuk materi. Hal itu juga menjadi dorongan bagi anak didik lainnya untuk selalu bersaing dalam belajar.⁵

Guru-Guru Yang Memberikan Hadiah

No.	Nama	Tanggal Lahir	Usia	Tamatan/Lulusan
1	Faisal Azis Batubara, BA	27 Juni 1951	59 Tahun	Sarmud B. Arab
2	Efrida Yetra Nst, S. Pd.	30 November 1975	35 Tahun	S1 a-4
3	Nursyawalina, S.Pd. I	13 Desember 1975	35 Tahun	S1
4	Sahwin, S.Ag	31 Desember 1964	46 Tahun	S1

c. Fungsi Hadiah

Adapun bentuk hadiah harus sesuai dengan kebutuhan anak. Bila hadiah yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan anak, maka efektivitas pemberian hadiah akan hilang. Oleh karena itu diperlukan kepekaan guru dalam memberikan hadiah kepada anak.

Ada tiga fungsi penting dari hadiah yaitu :

1. Memiliki nilai pendidikan

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dkk. *Op.Cit*, hlm. 170.

Hadiah adalah salah satu bentuk pengetahuan yang membuat anak segera tau bahwa tingkah lakunya itu baik. Sama halnya dengan hukuman yang menyadarkan anak bahwa tingkah laku yang diterima.

2. Memotivasi anak untuk mengulangi tingkah laku yang diterima
Anak umumnya akan bereaksi positif terhadap penerimaan lingkungan yang di ekspresikan lewat hadiah. Hal ini mendorong mereka bertingkah laku baik agar mendapat hadiah lebih banyak.
3. Memperkuat tingkah laku yang dapat diterima lingkungan
Apabila anak mendapat penghargaan atas tingkah lakunya maka ia mendapatkan pemahaman bahwa apa yang dilakukannya itu berarti. Ini yang membuat anak termotivasi untuk terus mengulangi.⁶

Dari keterangan fungsi hadiah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam dunia pendidikan hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang menunjukkan kemauan dan peningkatan dari hasil belajarnya. Hadiah dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan motivasi belajar siswa.

d. Macam-Macam Hadiah

Memberikan hadiah dengan apapun jenisnya adalah tindakan yang dapat menyenangkan hati, menambah semangat, menghilangkan kelesuan, serta mendorong murid untuk lebih giat menambah ilmunya. Bentuk hadiah bermacam-macam. Namun manfaatnya pun tetap seimbang kadarnya berbeda. Macam-macam hadiah dimaksud seperti dijelaskan Fuad bin Abdul Aziz sebagai berikut.

1. Hadiah Materi

Hadiah inilah yang paling mengesankan bagi anak murid, karena ada kepuasan tersendiri ketika memperolehnya. Dimana di dalamnya

⁶ Abu Ahmadi dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 75.

terdapat suatu keistimewaan dibanding yang lain, sehingga gurupun menjadi puas dan mendapatkan simpati dari muridnya.

2. Hadiah Doa

Hadiah ini untuk mendoakan anak muridnya supaya mendapatkan keberkahan, kebajikan, pertolongan dan sebagainya. Metode ini mulia tetapi sedikit guru yang melakukannya.

3. Hadiah Pujian

Pujian seperti ungkapan : bagus, baik, pintar dan lain sebagainya tindakan yang dapat menanamkan suatu keyakinan pada diri anak murid akan ilmu yang dimilikinya. Juga mendorong orang lain untuk bisa memperoleh penghargaan ini, serta memberikan suasana santai atas keseriusan belajar.⁷

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah hadiah besar pengaruhnya terhadap murid yaitu sebagai motivasi dan dorongan untuk lebih giat mencari ilmu. Menjadikan hadiah sekedar media dan bukan tujuan akhir. Hadiah doa merupakan hal yang terpuji apalagi doa itu sesuai dengan tindakan murid maka hal itu justru lebih baik. Hadiah pujian kepada anak murid merupakan metode yang bagus dan motivasi yang baik untuk menambah minat murid dalam belajar.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Poerwadarminta, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan.⁸ Kemudian menurut Nana Sudjana, prestasi adalah penilaian dari

⁷ Fuad bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2005), hlm. 62.

⁸ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1983), hlm. 43.

hasil kegiatan atau usaha yang telah dilakukan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dan dapat mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dalam jangka waktu tertentu.⁹

Hal itu sejalan dengan pendapat Tirtonegoro yang menyatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar Menurut Slameto, dalam bukunya Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya bahwa belajar ialah Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹

Muhibbinsyah, menambahkan dalam bukunya *Psikologi Belajar*, bahwa belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang

⁹ Nana Sudjana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 48.

¹⁰ Tirtonegoro, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1996), hlm. 16.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

melibatkan proses kognitif.¹² Begitu juga menurut James O. Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto, dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, memberikan defenisi bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁴

Dalam hal ini prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar.

Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

¹² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 136.

¹³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm. 98 – 99.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit*, hlm. 787.

Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar diartikan suatu perubahan tingkah laku, tidak hanya perubahan yang nampak tetapi juga perubahan yang tidak dapat diamati yaitu menuju kearah perkembangan siswa. Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Yang dimaksud dengan faktor adalah sesuatu hal (keadaan, peristiwa dan sebagainya) yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu.

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk dipahami. Dalam hal semangatpun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupannya sehari-hari di dalam aktivitas belajar mengajar.

Setiap siswa memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa,

sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut.

M. Alisuf Sabri menjelaskan ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, secara garis besarnya dapat dibagi kepada dua bagian yaitu :

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi keadaan kondisi jasmani (*fisiologis*), dan kondisi rohani (*psikologis*)
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar
- c. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁵

Adapun yang tergolong faktor internal adalah :

a. Faktor Fisiologis

Keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

b. Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada dalam diri siswa. Seperti dijelaskan Robertus Angkowo sebagai berikut :

¹⁵ H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 59.

- 1) Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan *Intellegency Question* (IQ) seseorang
- 2) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
- 3) Minat, Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
- 4) Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- 5) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Adapun yang termasuk golongan faktor eksternal adalah :

a. Faktor Sosial, yang terdiri dari :

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat

b. Faktor Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.¹⁶

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan atas dua yaitu :

¹⁶ Robertus Angkowo dan A Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2007), hlm. 51.

1. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, yakni faktor biologis dan psikologis. Yang termasuk faktor biologis antara lain : usia, kematangan, dan kesehatan. Sedangkan yang termasuk faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, dan kebiasaan belajar.
2. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia, yakni faktor manusia atau human dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, lingkungan fisik.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa. Prestasi belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa di sekolah didukung oleh faktor intenal dan eksternal seperti tersebut di atas.

3. Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

a. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1). Pengertian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 2.

Pendidikan adalah “Segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani kearah kedewasaan”.¹⁸

Menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip oleh Abuddin Nata, bahwa pendidikan adalah “Usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan”.¹⁹

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendewasakan manusia baik jasmani maupun rohani melalui pengajaran dan pelatihan.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 30 menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama.²⁰

Berdasarkan pengertian umum tersebut, dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*, Zakiah Daradjat dan kawan-kawan menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah :

Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan anak didik mencapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran agama Islam dan pada akhirnya dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan.²¹

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm.2

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hlm. 1.

²⁰ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.9.

²¹ Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 BAB IV (Nomor 2 tahun 2003), (Jakarta : CV. Tamita Utama, 2004), hlm.120.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah rangkaian proses yang sistematis terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada anak didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik, sehingga anak didik mampu melaksanakan tugasnya di muka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan nilai-nilai ilahiyah yang didasarkan pada ajaran Islam (Al-Qur'an dan Hadis) pada semua dimensi kehidupannya.

2) Tujuan Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Bila pendidikan dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir pendidikan. Dalam proses pendidikan, tujuan akhir merupakan tujuan tertinggi yang hendak dicapai. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.

Dalam pendidikan agama Islam, nilai-nilai yang hendak dibentuk adalah nilai-nilai Islam. Artinya tujuan pendidikan agama Islam tertanamnya nilai-nilai Islam ke dalam diri manusia yang kemudian terwujud dalam tingkah lakunya.

Menurut Mahmud Yunus, tujuan pendidikan agama Islam adalah menyiapkan anak supaya diwaktu kelak mereka cakap melakukan pekerjaan dunia dan amalan akhirat, sehingga tercapai kebahagiaan bersama dunia dan akhirat.²²

M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah terciptanya manusia yang berilmu pengetahuan tinggi, dimana iman dan takwanya menjadi pengendali dalam penerapan atau pengaruhnya dalam masyarakat.²³ Secara garis besarnya tujuan pendidikan agama Islam menurut Zakiah Daradjat ialah “untuk membina manusia menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan, pikiran dan perasaan.”²⁴

Pada dasarnya tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan Islam tak terlepas dari eksistensi manusia hidup di dunia ini, yaitu dalam rangka beribadah kepada Allah selaku khalik sekalian makhluknya. Dalam Surat Adz-Dzariat Allah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ. (الذاريات : ٥٦)

Artinya : Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku (QS. Adz-Dzariyat : 56)²⁵

²² Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Hidayah Agung), hlm. 6.

²³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 15.

²⁴ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : CV. Ruhana, 1995), hlm. 35.

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Op. Cit, hlm. 415.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah merealisasikan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa serta berilmu pengetahuan yang mampu mengabdikan diri kepada Allah dan selalu mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

3) Ruang Lingkup Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam memiliki cakupan yang sangat luas, karena ajaran islam memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, karena pendidikan agama islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupannya yang sejahtera di akhirat nanti.

Dalam buku, “Ilmu Pendidikan Islam”, M. Arifin Ilham mengatakan sebagai berikut :

Ruang lingkup agama islam mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia dimana manusia mampu memanfaatkannya sebagai tempat menanam benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan nilai dan sikap amaliyah islamiyah dalam pribadi manusia baru akan tercapai dengan efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah – kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.²⁶

Dalam buku “*Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*” disebutkan mengenai ruang lingkup pendidikan agama islam adalah mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan

²⁶ M. Arifin, Op. Cit, hlm. 13.

manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam.²⁷

Bagian bahan pengajaran pendidikan agama islam itu sendiri meliputi :

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Akhlak
- d. Syari'ah
- e. Mu'amalah
- f. Tarikh.²⁸

Selanjutnya, luas dalamnya pembahasan tergantung pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, tingkat kelas, tujuan dan tingkat kemampuan anak didiknya. Untuk sekolah-sekolah agama, pembahasannya lebih luas dan mendalam dari pada sekolah-sekolah umum.

b. Tolak Ukur Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan evaluasi karena dengan cara itulah dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa atau baik buruk prestasi belajarnya. Selain itu evaluasi berguna pula untuk mengukur tingkat kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam satu kurun waktu proses belajar tertentu, selain juga untuk mengukur posisi atau

²⁷ Depag RI, *Petunjuk Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*, (Jakarta : Erlangga, 1986), hlm. 2.

²⁸ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001), hlm. 105.

keberadaan siswa dalam kelompok kelas serta mengetahui tingkat usaha belajar siswa.

Adapun ragam evaluasi yang dapat dilakukan untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a. Pre test adalah evaluasi yang dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan.
- b. Pos test adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah disajikan.
- c. Evaluasi diagnostic adalah evaluasi yang dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bagian – bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- d. Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya untuk memperoleh umpan balik yang sama dengan evaluasi diagnostic, yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.
- e. Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran.
- f. EBTA dan EBTANAS adalah alat penentu kenaikan status siswa.²⁹

Sejalan dengan hal itu tingkat keberprestasian belajar siswa di sekolah dapat digolongkan kepada :

- a. Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali (Optimal) : apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.³⁰

²⁹ Muhibbinsyah, Loc.Cit

³⁰ Anas Sudi Jono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 26.

Sementara itu dalam keterangan angka yang terdapat dalam buku raport siswa diketahui bahwa keterangan nilai angka dalam raport yang menunjukkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. 10 = Istimewa
- b. 9 = Baik Sekali
- c. 8 = Baik
- d. 7 = Lebih dari Cukup
- e. 6 = Cukup
- f. 5 = Hampir Cukup

B. Kerangka Pikir

Hadiah adalah suatu pemberian kepada seseorang sebagai suatu penghargaan atau penghormatan atas sesuatu yang telah dilakukannya. Dalam kaitannya dengan pendidikan dan pengajaran, hadiah adalah pemberian dari guru atau pihak sekolah kepada siswa atas sesuatu prestasi yang dicapainya.

Menurut tinjauan psikologi pendidikan pemberian hadiah kepada siswa dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh. Karena dengan adanya hadiah yang diberikan ia merasa hasil karya dan usahanya telah dihargai secara baik.

Seorang siswa yang senantiasa termotivasi untuk belajar secara baik, maka ia akan belajar secara sungguh-sungguh. Siswa yang belajar secara baik dan sungguh-sungguh akan menjadi pintar dan akhirnya dapat berprestasi baik.

Dengan gambaran tersebut diatas berarti pemberian hadiah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, termasuk bidang studi Pendidikan Agama Islam.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto : hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat penulis rumuskan hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 8 Padangsidempuan.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 67.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padangsidempuan perkebunan Pijorkoling Kota Padangsidempuan mulai November 2010 sampai April 2011.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini bila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Kemudian bila ditinjau dari kedalaman analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian inferensial yaitu penelitian yang melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis.

Bila penelitian ini dipandang dari karakteristik masalah, penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki taraf korelasi pada suatu variabel berkaitan dengan korelasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel, serta saling berhubungan antara variabel-variabel dan dapat dilakukan serentak dalam kondisi yang realistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua komponen yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.¹ Populasi adalah sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek.² Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMA N 8 Padangsidempuan yang berjumlah 166 siswa. Populasi ini ditentukan hanya untuk siswa kelas XI saja mengingat kelas X belum mengetahui sepenuhnya tentang pemberian hadiah begitu juga halnya dengan kelas XII tidak bisa diganggu karena mempersiapkan untuk menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAS).

2. Sampel

Sampel adalah proses menarik sebagian subjek, gejala, atau objek yang ada pada populasi.³ Sampel ditetapkan sebesar 25 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 42 orang. Pengambilan sampel ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa :

“ Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 104.

² Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 71

³ Ibid, hlm. 71

dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih tergantung kemampuan seorang peneliti”⁴.

Jadi, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah perwakilan dari kelas masing-masing seluruh populasi kelas XI. Dengan cara mengambil sampel sebanyak 25 % dari masing-masing kelas, yaitu 11 orang dari kelas XI IPA 1, 10 orang dari kelas XI IPA 2, 10 orang dari kelas XI IPA 3 dan 11 orang dari kelas XI IPS, sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang siswa.

TABEL 1
POPULASI PENELITIAN SMA N 8 PADANGSIDIMPUAN

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	42 Orang	11 Orang
2	XI IPA 2	41 Orang	10 Orang
3	XI IPA 3	41 Orang	10 Orang
4	XI IPS	42 Orang	11 Orang
	Jumlah	166 Orang	42 Orang

Sumber : Data Administrasi SMA Negeri 8 Padangsidimpuan

D. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴ Ibid, hlm. 107

1. Angket

Yaitu untuk mengetahui peningkatan mutu Pendidikan agama Islam dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel dengan menyediakan alternatif jawaban.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah guru-guru SMA N 8 Padangsidempuan Tenggara.

E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun bentuk hadiah yang dapat diberikan oleh pendidik kepada anak didik yaitu sebagai berikut :

1. Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Dengan itu biasanya yang dikejar siswa adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 135.

2. Pujian

Bila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

3. Penghormatan

Hadiah yang berbentuk penghormatan ini ada dua macam yaitu :

- a. Berbentuk penobatan yaitu anak yang dapat hadiah mendapat kehormatan diumumkan atau ditampilkan di depan teman-temannya sekelas atau sesekolah.
- b. Penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan atau kesempatan untuk melakukan sesuatu misalnya anak yang dapat menyelesaikan tugas atau PR yang sulit disuruh mengerjakannya di papan tulis dilihat teman-temannya.

4. Tanda Penghargaan

Tanda penghargaan adalah bentuk hadiah yang bukan dalam bentuk barang tetapi dalam bentuk surat atau sertifikat sebagai simbol tanda penghargaan yang diberikan atas prestasi yang dicapai oleh si anak.⁶

Menurut Muhibbinsyah indikator prestasi belajar sebagai berikut :

⁶ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.95.

- a. Tipe prestasi belajar bidang kognitif meliputi tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Tipe prestasi belajar bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar bidang afektif biasanya nampak dalam berbagai tingkah laku siswa seperti perhatian terhadap proses pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman-temannya.
- c. Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, dan keterampilan bertindak individu.⁷

F. Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data dilaksanakan dengan dua cara yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini seluruh data yang berbentuk paparan diolah secara kualitatif. Adapun data yang berbentuk angka diolah secara kuantitatif. Dengan demikian sebelum dilaksanakan pengelolaan lebih lanjut, seluruh data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, yaitu memilih antara data kualitatif dengan data kuantitatif. Setelah hal tersebut dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pengolahan data secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa kelengkapan data. Jika sudah lengkap dilanjutkan dengan pemaparan data dalam kalimat yang sistematis sesuai dengan topik pembahasan.

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 216.

2. Mendeskripsikan data
3. Mengambil kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan menggunakan metode berfikir deduktif dan induktif.

Sementara itu pengelolaan data dan analisis kuantitatif dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mentotal jawaban subjek penelitian dari angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkannya pada tabel.

Skor yang ditetapkan untuk angket adalah :

- a. Untuk option a diberikan skor 4
 - b. Untuk option b diberikan skor 3
 - c. Untuk option c diberikan skor 2
 - d. Untuk option d diberikan skor 1.⁸
3. Mencari persentase jawaban subjek dan mencantumkannya pada tabel dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

4. Untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap prestasi belajar PAI SMA N 8 Padangsidempuan digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 210 – 211.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Variabel I (Pemberian hadiah)

$\sum y$ = Variabel II (Prestasi belajar PAI)

N = Jumlah sampel.⁹

Setelah semua item angket ditabulasi, maka dilakukan perhitungan terhadap skor yang telah diperoleh dari responden secara keseluruhan. Setelah diperoleh keseluruhan skor angket untuk nilai X dijadikan sebagai Variabel I sedangkan skor angket untuk nilai Y dijadikan sebagai Variabel II.

Hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh dibandingkan dengan harga korelasi kritik product moment sebagaimana pengaruh pemberian hadiah terhadap prestasi belajar PAI siswa SMA N 8 Padangsidempuan Tenggara.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 127.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pemberian Hadiah yang Dilaksanakan

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidimpuan sesuai dengan angket yang telah disebarakan kepada responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Guru Memberikan Hadiah Bagi Siswa yang Belajar Baik

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	23	54,76%
Jarang	7	16,62%
Kadang-kadang	6	14,29%
Tidak pernah	6	14,29%
Jumlah	42	100,00%

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidimpuan berdasarkan angket yang telah disebarakan, responden yang menjawab selalu sebanyak 23 orang (54,76%), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 7 orang (16,62%), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6 orang (14,29%), yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 orang (14,29%). Dengan demikian dapat ditarik pengertian bahwa guru selalu memberikan hadiah bagi siswa yang belajar baik.

Untuk memperkuat tabel tersebut di atas, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bahwa guru memberikan hadiah baik dalam bentuk materi maupun sanjungan kepada siswa yang belajar dengan baik agar siswa tersebut berlomba-

lomba meraih keberhasilan dalam belajar.¹ Hal ini didukung dengan hasil observasi bahwa guru memberikan hadiah kepada siswa yang belajar dengan bersungguh-sungguh.

Pemberian hadiah sebagai penghargaan ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan sesuai dengan angket yang telah disebarakan kepada responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Guru Memberikan Hadiah Berupa Penghargaan Ketika Siswa Berhasil Menjawab Pertanyaan dalam Proses Belajar Mengajar

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	23	54,76%
Jarang	15	35,71%
Kadang-kadang	4	9,52%
Tidak pernah	0	0,00%
Jumlah	42	100,00 %

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan berupa penghargaan ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar, responden yang menjawab selalu sebanyak 23 orang (54,76 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 15 orang (35,71 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (9,52 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang (0,00 %), Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu

¹ Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Efrida Yetra, tanggal 4 mei 2011.

memberikan hadiah ketika berhasil menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar .

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa ketika siswa berhasil memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru dalam proses belajar mengajar, maka guru selalu memberikan hadiah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa lebih giat dan berlomba-lomba diantara siswa-siswi. ²Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan bahwa guru selalu memberikan hadiah kepada siswa siswi apabila siswa siswi mampu memberikan jawaban terhadap pertanyaan guru dalam proses belajar mengajar.

Pemberian hadiah dalam bentuk kata-kata pujian yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan sesuai dengan angket yang telah disebarkan kepada responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Guru memberikan hadiah lewat pujian-pujian

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	32	70,19 %
Jarang	6	14,29 %
Kadang-kadang	4	9,52 %
Tidak pernah	0	0,00 %
Jumlah	42	100,00 %

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan dalam bentuk kata-kata pujian berdasarkan angket responden yang menjawab selalu

² Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Nursyawalina, tanggal 16 mei 2011.

sebanyak 32 orang (70,19 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 6 orang (14,29 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (9,52 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu memberikan hadiah berupa kata-kata pujian ketika berhasil menjawab pertanyaan dalam proses belajar .

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidimpuan bahwa guru-guru selalu memberikan hadiah lewat pujian-pujian ketika siswa mau memberikan pertanyaan dan jawaban kepada guru yang ketika siswa melakukan diskusi kelompok.³ Hal ini didukung dengan hasil observasi di lapangan bahwa guru memberikan hadiah dalam bentuk pujian seperti hanya “kamu anak pandai”, “Bagus seratus untuk anda “, kamu siswa yang benar-benar mendengarkan penjelasan Bapak/ Ibu”.

Pemberian hadiah dalam bentuk pemberian benda yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidimpuan sesuai dengan angket yang telah disebarakan kepada responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Guru memberikan hadiah dalam bentuk buku tulis dan alat tulis

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	27	64,28 %
Jarang	12	28,57 %
Kadang-kadang	7	7,14 %
Tidak pernah	0	0,00 %
Jumlah	42	100,00 %

³ Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidimpuan / Sahmin, tanggal 13 mei 2011.

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan dalam bentuk buku tulis dan alat tulis, responden yang menjawab selalu sebanyak 27 orang (64,28 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 12 orang (28,57 %), yang menjawab kadang - kadang sebanyak 7 orang (7,14 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang (0,00 %), Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu memberikan hadiah dalam bentuk buku tulis dan alat tulis.

Data di atas didukung dengan hasil wawancara bahwa ketika siswa-siswi SMA N 8 Padangsidempuan rajin mengikuti dan memberikan masukan-masukan kepada guru ketika selesai proses belajar mengajar disamping mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, maka guru tersebut memberikan hadiah walaupun bentuknya sederhana, seperti hanya buku tulis, pulpen bahkan penghapus yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa-siswi.⁴ Hal ini didukung dengan hasil observasi bahwa guru memberikan hadiah kepada siswa dalam bentuk sederhana sepertihalnya pulpen, buku tulis, dan lain sebagainya.

Pemberian hadiah dalam bentuk nilai yang diberikan di SMA N 8 Padangsidempuan sesuai dengan angket yang telah disebarakan kepada responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Efrida Yetra, tanggal 18 mei 2011.

Tabel 5
Guru memberikan hadiah dalam bentuk nilai angka

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	26	61,90 %
Jarang	4	9,52 %
Kadang-kadang	11	26,19 %
Tidak pernah	1	2,38 %
Jumlah	42	100,00 %

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidimpuan dalam bentuk nilai angka. responden yang menjawab selalu sebanyak 26 orang (61,90 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 4 orang (9,52 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang (26,19 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang (2,38 %). Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu memberikan hadiah ketika berhasil menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar.

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa angka merupakan simbol dari kegiatan nilai belajar siswa-siswi. Banyak siswa belajar, justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Dengan itu siswa yang biasanya belajar mengenai nilai-nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar guru berusaha memberikan nilai yang baik dalam bentuk angka agar siswa –siswi yang tidak diberi nilai sembarangan nilai akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswa-

siswinya.⁵ Hal ini didukung dengan hasil observasi bahwa guru memberikan hadiah berbentuk nilai angka seperti angka 100 yang bertujuan untuk memotivasi siswa berlomba-lomba dalam belajar.

Pemberian hadiah yang diberikan di SMA N 8 Padangsidempuan, menimbulkan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hadiah yang diberikan guru menimbulkan motivasi dalam belajar

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	32	76,19 %
Jarang	6	14,29 %
Kadang-kadang	4	9,52 %
Tidak pernah	0	0,00 %
Jumlah	42	100,00 %

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan menimbulkan motivasi dalam belajar, responden yang menjawab selalu sebanyak 32 orang (76,19 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 6 orang (14,29 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (9,52 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa hadiah yang diberikan guru selalu menimbulkan motivasi dalam belajar .

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa hadiah yang diberikan guru tersebut menimbulkan prestasi siswa dalam belajar. Siswa-

⁵Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Sahmin, tanggal 20 mei 2011.

siswi lebih termotivasi dan berlomba-lomba dalam meraih prestasi yang baik.⁶ Berdasarkan observasi yang dilakukan para siswa terdorong dan berprestasi dalam belajar sehari-hari dengan adanya hadiah yang diberikan guru.

Pemberian hadiah yang diberikan di SMA N 8 Padangsidempuan sesuai dengan angket yang telah disebarakan kepada responden, guru memberikan hadiah dalam bentuk uang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7
Guru memberikan hadiah dalam bentuk uang

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	25	59,52 %
Jarang	7	16,67 %
Kadang-kadang	8	19,04 %
Tidak pernah	2	4,76 %
Jumlah	42	100,00 %

Pemberian hadiah yang dilaksanakan di SMA N 8 Padangsidempuan dalam bentuk uang. responden yang menjawab selalu sebanyak 25 orang (59,52 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 7 orang (16,67 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 orang (19,04 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang (4,76 %). Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu memberikan hadiah dalam bentuk uang.

⁶Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Nursyawalina, tanggal 21 mei 2011.

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa ketika siswa meraih prestasi dalam belajar maka guru berusaha untuk memberikan hadiah dalam bentuk materi dan beasiswa yang membebaskan siswa yang meraih peringkat pertama, kedua, dan ketiga yang dilakukan setiap akhir semester.⁷ Hal ini didukung dengan hasil observasi bahwa guru memberikan hadiah dalam bentuk materi seperti halnya memberikan hadiah dalam bentuk uang (beasiswa) atas kesepakatan bersama diantara para dewan guru.

Pemberian hadiah yang diberikan di SMA N 8 Padangsidimpuan, berupa komentar-komentar yang memberikan rangsangan untuk berkompetisi (bersaing sehat) dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Guru memberikan hadiah berupa komentar –komentar
yang memberikan ransangan untuk berkompetisi
(bersaing sehat) dalam belajar

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	30	71,43 %
Jarang	8	19,04 %
Kadang-kadang	4	9,52 %
Tidak pernah	0	0,00 %
Jumlah	42	100,00 %

Pemberian hadiah yang dilaksanakan guru di SMA N 8 Padangsidimpuan berupa komentar-komentar yang memberikan rangsangan untuk berkompetisi

⁷Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidimpuan / Sahmin, tanggal 13 mei 2011.

(bersaing sehat) dalam belajar, responden yang menjawab selalu sebanyak 30 orang (71,43 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 8 orang (19,04 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (9,52 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu memberikan hadiah berupa komentar-komentar yang memberikan rangsangan untuk berkompetisi (bersaing sehat) dalam belajar.

Data di atas didukung dengan hasil wawancara bahwa guru selalu memberikan hadiah berupa komentar-komentar yang memberikan rangsangan untuk berkompetisi (bersaing sehat) dalam belajar. Komentar-komentar tersebut misalnya kamu anak yang baik! kamu pintar, kamu jenius dan lain-lain sebagainya.⁸ Data ini didukung dengan hasil observasi bahwa guru memberikan rangsangan untuk selalu berkompetisi (bersaing sehat) dalam belajar ketika berakahir mata pelajaran yang diberikan.

Pemberian hadiah yang diberikan guru di SMA N 8 Padangsidempuan berupa ancungan jempol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Guru memberikan hadiah berupa acungan jempol

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	33	78,57 %
Jarang	4	9,52 %
Kadang-kadang	4	9,52 %
Tidak pernah	1	2,38 %
Jumlah	42	100,00 %

⁸Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Efrida yetra, tanggal 25 mei 2011.

Pemberian hadiah yang dilaksanakan guru di SMA N 8 Padangsidempuan berupa ancungan jempol, responden yang menjawab selalu sebanyak 33 orang (78,57 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 4 orang (9,52 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 4 orang (9,52 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 1 orang (2,38%). Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu memberikan hadiah berupa ancungan jempol.

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan baik yang diajukan guru maupun siswa yang bertanya, maka guru yang bersangkutan memberikan hadiah dalam bentuk ancungan jempol yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berlomba-lomba dalam belajar.⁹

Pemberian hadiah yang diberikan guru di SMA N 8 Padangsidempuan sesuai dengan angket yang telah disebarkan kepada responden, guru memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan siswa-siswi dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Nursyawalina, tanggal 21 mei 2011.

Tabel 10
Guru memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan siswa-siswi

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
Selalu	29	69,05 %
Jarang	6	14,29 %
Kadang-kadang	7	16,67 %
Tidak pernah	0	0,00 %
Jumlah	42	100,00 %

Pemberian hadiah yang dilaksanakan guru di SMA N 8 Padangsidempuan dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan siswa-siswi. responden yang menjawab selalu sebanyak 29 orang (69,05 %), sedangkan yang menjawab jarang sebanyak 6 orang (14,29 %), yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang (16,67 %), yang menjawab tidak pernah sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian ditarik suatu pengertian bahwa guru selalu dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan siswa-siswi.

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa guru selalu memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi yang dilakuakn siswa-siswi di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁰ Hal ini didukung dengan hasil observasi bahwa guru memberikan ucapan selamat terhadap siswa yang berprestasi tinggi, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi nya dalam belajar.

¹⁰Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Sahmin, tanggal 13 mei 2011.

Dengan menghitung skor variabel pemberian hadiah tiap responden dan dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\sum skor}{Skor Tertinggi Tiap Item \times Jumlah Item \times Jumlah Responden} \times 1$$

Diperoleh tingkat pencapaian sebesar ;

$$TP = \frac{1475}{4 \times 10 \times 42} \times 100 = \frac{1475}{1680} \times 100 = 87,7\% \frac{1277}{4 \times 10 \times 37} \times 100 =$$

Dari perhitungan di atas diperoleh gambaran bahwa kualitas pemberian hadiah di SMA N 8 Padangsidempuan tergolong pada kategori sangat kuat. Hal ini terlihat dari persentase tingkat pencapaian skor responden yang berada pada kategori sangat kuat sebesar 87,7 %.

B. Keadaan Prestasi Belajar Siswa SMA N 8 Padangsidempuan

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada responden di lapangan dapat diperlihatkan pada beberapa tabel berikut :

Tabel 11

Penguasaan Tentang Materi Keimanan Kepada Allah

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	26	61,90%
76 % - 90%	6	14,28%
60% - 75%	8	19,04%
20% - 59%	2	4,76%
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidempuan dalam hal tentang penguasaan materi keimanan kepada Allah, responden yang menjawab 100% sebanyak 26 orang (61,90%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 6 orang (14,28%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 8 orang (19,04 %) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 2 orang (4,76%).

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa. Bahwa penguasaan tentang materi keimanan kepada Allah dapat dilihat dari cara siswa bersikap kepada sesama, baik kepada guru, ataupun sesama siswa lain. Dan juga dari cara berpakaian.¹¹

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada Rasul, dapat dilihat pada tabel berikut :

¹¹Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Efrida yetra , tanggal 25 mei 2011.

Tabel 12
Penguasaan Tentang Materi Keimanan Kepada Rasul

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	28	66,67%
76 % - 90%	5	11,90%
60% - 75%	6	14,28%
20% - 59%	3	7,14%
Jumlah	42	100,00%

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan setelah diberikan hadiah kepada siswa berdasarkan dalam hal penguasaan materi tentang keimanan kepada Rasul, responden yang menjawab 100% sebanyak 28 orang (66,67%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 5 orang (11,90 %), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 6 orang (14,28 %) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 3 orang (7,14 %).

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahwa penguasaan tentang materi keimanan kepada Rasul hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa serta pelaksanaannya dalam hidup kesehariannya terlihat dari sosialisasi terhadap sesama.

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidimpuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada Malaikat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
Penguasaan Tentang Materi Keimanan Kepada Malaikat

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	34	80,95%
76 % - 90%	5	11,90%
60% - 75%	3	7,14%
20% - 59%	0	0,00%
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidempuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada Malaikat, responden yang menjawab 100% sebanyak 34 orang (80,95%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 5 orang (11,90%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 3 orang (7,14 %) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan materi keimanan kepada Malaikat hal ini terlihat dari penguasaan para siswa tentang materi yang diajarkan pada pokok bahasan iman kepada Malaikat.¹²

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada kitab – kitab Allah pada tabel berikut:

¹²Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Sahmin, tanggal 27 mei 2011.

Tabel 14
Penguasaan Tentang Materi Keimanan Kepada
Kitab – Kitab Allah

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	26	61,90%
76 % - 90%	9	21,43%
60% - 75%	7	16,67%
20% - 59%	0	0,00%
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada Kitab - Kitab Allah, responden yang menjawab 100% sebanyak 26 orang(61,90 %), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 9 orang (21,43%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 7 orang (16,67 %) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan tentang materi keimanan kepada Kitab-Kitab Allah terlihat pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa rajin membaca Al-Qur'an.

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidimpuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada Hari Kiamat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15
Penguasaan Tentang Materi Keimanan Kepada Hari Kiamat

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	27	64,28%
76 % - 90%	12	28,57%
60% - 75%	2	4,76 %
20% - 59%	1	2,38 %
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidempuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan materi keimanan kepada hari Kiamat, responden yang menjawab 100% sebanyak 27 orang (64,28%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 12 orang (28,57%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 2 orang (4,76%) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 1 orang (2,38 %). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan tentang materi keimanan kepada hari Kiamat, hal ini terlihat dari penguasaan dan pelaksanaannya dalam sekolah pada saat proses belajar mengajar. Setelah selesai pelajaran setiap siswa diberi pertanyaan sehingga memotivasi para siswa lainnya.¹³

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada Qada dan Qadar dapat dilihat pada tabel berikut :

¹³Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Nursyawalina, tanggal 24 mei 2011.

Tabel 16
Penguasaan Tentang Materi Keimanan Kepada Qada Dan Qadar

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	27	64,28 %
76 % - 90%	8	19,05 %
60% - 75%	5	11,90%
20% - 59%	2	4,76 %
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpun dalam hal penguasaan tentang materi keimanan kepada Qada dan Qadar, responden yang menjawab 100% sebanyak 27orang (64,28), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 8 orang (19,05%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 5 orang (11,90%) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 2 orang (4,76%). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan tentang materi keimanan kepada Qada dan Qadar hal ini terlihat dari pemahaman siswa yang diajarkan guru mengenai Qada dan Qadar yang diberikan Allah, terbukti mereka bisa menerima perbedaan diantara siswa lainnya tanpa ada masalah.¹⁴

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 dalam hal penguasaan tentang materi Shalat dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁴Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidimpun / Sahmin, tanggal 26 mei 2011.

Tabel 17
Penguasaan Tentang Materi Shalat

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	28	66,67%
76 % - 90%	5	11,90%
60% - 75%	9	21,43%
20% - 59%	0	0,00%
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Padangsidempuan dalam setelah diberikan hadiah dalam hal penguasaan tentang materi Shalat, responden yang menjawab 100% sebanyak 28 orang (66,67%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 5 orang (11,90%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 9 orang (21,43%) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan materi tentang Shalat hal ini terlihat dari aktifitas siswa setiap jam istirahat banyak dari siswa yang ke mushollah untuk Shalat.¹⁵

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan dalam hal penguasaan tentang materi Puasa dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁵Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Efrida yetra, tanggal 23 mei 2011.

Tabel 18
Penguasaan Tentang Materi Puasa

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	30	71,43 %
76 % - 90%	9	21,43 %
60% - 75%	2	4,76%
20% - 59%	1	2,38 %
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 dalam hal penguasaan tentang materi Puasa, responden yang menjawab 100% sebanyak 30 orang (71,43%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 9 orang (21,43%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 2 orang (4,76%) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 1 orang (2,38%). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan materi tentang puasa hal ini terlihat dari absensi siswa yang diberikan guru kepada siswa misalnya daftar puasa bulan ramadhan..¹⁶

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan dalam hal penguasaan tentang materi Zakat dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁶Hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 8 Padangsidempuan / Nursyawalina, tanggal 24 mei 2011.

Tabel 19
Penguasaan Tentang Materi Zakat

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	31	73,81%
76 % - 90%	5	11,90%
60% - 75%	4	9,52%
20% - 59%	2	4,76 %
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidempuan setelah diberikan hadiah kepada siswa berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi Zakat, responden yang menjawab 100% sebanyak 31 orang (73,81%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 5 orang (11,90%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 4 orang (9,52%) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 2 orang (4,76 %). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan materi tentang Zakat hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang membuat infaq di depan kelas sehingga mudah untuk membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan dalam menyalurkan kebiasaan berzakat.¹⁷

Keadaan prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi Haji dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁷Hasil wawancara dengan guru SMA N 8 Padangsidempuan / Sahmin, tanggal 27 mei 2011.

Tabel 20
Penguasaan Tentang Materi Haji

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	%
100 %	22	52,38 %
76 % - 90%	12	28,57 %
60% - 75%	8	19,05 %
20% - 59%	0	0,00 %
Jumlah	42	100,00 %

Keadaan prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidimpuan setelah diberikan hadiah kepada siswa berdasarkan angket dalam hal penguasaan tentang materi Haji, responden yang menjawab 100% sebanyak 22 orang (52,38%), sedangkan yang menjawab 76% - 90% sebanyak 12 orang (28,57%), yang menjawab 60% - 75% sebanyak 8 orang (19,05%) serta yang menjawab 20% - 59% sebanyak 0 orang (0,00 %). Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa penguasaan materi Haji hal ini terlihat dari pemahaman siswa mengenai materi haji yang dibahas, serta pelaksanaannya dalam ruangan kelas membuat para siswa termotivasi untuk melakukannya serta lebih mudah dalam memahaminya.

Prestasi siswa semakin meningkat setelah guru-guru di SMA N 8 Padangsidimpuan memberikan hadiah kepada mereka, baik dalam bentuk sanjungan maupun acungan jempol.

Dengan menghitung skor variabel prestasi belajar siswa, tiap responden dan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\sum \text{skor}}{\text{Skor Tertinggi Tiap Item} \times \text{Jumlah Item} \times \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$TP = \frac{1478}{4 \times 10 \times 42} \times 100 = \frac{1478}{1680} \times 100 = 87,9\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh gambaran bahwa kualitas prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidempuan tergolong pada kategori sangat kuat. Hal ini terlihat dari persentase tingkat pencapaian skor responden yang berada pada kategori sangat kuat sebesar 87,9%.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui korelasi pemberian hadiah terhadap prestasi belajar siswa SMA N 8 Padangsidempuan dilakukan perhitungan korelasi product moment. Sebelum melaksanakan perhitungan lebih lanjut dilaksanakan perhitungan pada tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 21
Pemberian hadiah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 8 Padangsidempuan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	33	37	1089	1369	1221
2	35	30	1225	900	1050
3	32	34	1024	1156	1088
4	32	33	1024	1089	1056
5	28	34	784	1156	952
6	28	35	784	1225	980
7	35	38	1225	1444	1330
8	35	31	1225	961	1085
9	32	35	1024	1225	1120

10	36	28	1296	784	1008
11	35	37	1225	1369	1295
12	35	32	1225	1024	1120
13	36	34	1296	1156	1224
14	35	37	1225	1369	1295
15	38	36	1444	1296	1368
16	34	36	900	1296	1224
17	33	38	1089	1444	1254
18	37	35	1369	1225	1259
19	34	39	1156	1521	1326
20	39	33	1521	1089	1287
21	35	36	1225	1296	1260
22	36	35	1296	1225	1260
23	37	34	1369	1156	1258
24	34	35	1156	1225	1190
25	44	27	1936	729	1188
26	34	37	1156	1369	1258
27	39	38	1521	1444	1482
28	40	38	1600	1444	1520
29	37	35	1369	1225	1295
30	32	36	1024	1296	1152
31	38	37	1444	1369	1406
32	34	38	1156	1444	1292
33	39	34	1521	1156	1326
34	36	38	1296	1444	1368
35	30	35	900	1225	1050
36	35	40	1225	1600	1400
37	33	36	1089	1296	1188
38	39	35	1521	1225	1365
39	37	37	1369	1369	1369
40	38	34	1444	1156	1292
41	33	36	1089	1296	1188
42	37	35	1369	1225	1295
N =42	$\sum x = 1475$	$\sum y = 1.478$	$\sum x^2 = 52.225$	$\sum y^2 = 52.312$	$\sum xy = 51.980$

Selanjutnya, dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan *product moment*. Nilai dari masing-masing simbol tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum x &= 1475 \\ \sum y &= 1478 \\ \sum x^2 &= 52.225 \\ \sum y^2 &= 52.312 \\ \sum xy &= 51.980\end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai di atas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{42(51980) - (1475)(1478)}{\sqrt{\{42(52.225) - (1475)^2\}\{42(52312) - (1478)^2\}}} \\ &= \frac{2.183.160 - 2.180.050}{\sqrt{\{2.193.450 - 2.175.625\}\{2.197.104 - 2.184.484\}}} \\ &= \frac{3110}{\sqrt{17.825 \times 12.620}} \\ &= \frac{3110}{14.998,38} \\ &= \mathbf{0,207}\end{aligned}$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan Tabel nilai “T” dilakukan penginterpretasian dimana $df = N - nr = 42 - 2 = 40$, ternyata bahwa dengan df sebesar 40, pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,304 dan pada taraf signifikansi 1 %, T_{Tabel} sebesar 0,393. Dengan demikian $r_{xy} = 0,207 > T_t = 0,304$ dan 0,393. Berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel pemberian hadiah dengan variabel prestasi belajar siswa.

Bila dilihat dari kualitas skor kedua variabel terlihat bahwa keduanya sama-sama memiliki kualitas sedang dan jika dilihat dari skor rata-ratanya maka terlihat variabel Y lebih besar daripada variabel X. Begitu juga dengan standar deviasi variabel X lebih kecil dibandingkan dengan variabel Y. Ini bermakna bahwa variabel X lebih seragam daripada variabel Y.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dimana diperoleh koefisien korelasi *product moment pearson* sebesar 0,207 yang ternyata lebih kecil daripada T_{Tabel} . Ini menyiratkan bahwa variabel pemberian hadiah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang pada akhirnya jika pemberian hadiah ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya, maka prestasi belajar siswa juga semakin meningkat. Pemberian hadiah tersebut juga bukan hanya dalam bentuk materi yang dapat disentuh, akan tetapi hadiah juga yang berbentuk pujian, penghargaan, pengakuan dan segala hal yang dianggap bermakna oleh peserta didik.

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80- 1,00	Tinggi
0,60- 0,80	Cukup
0,40- 0,60	Agak Rendah
0,20- 0,40	Rendah
0,00- 0,2	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment diambil kesimpulan bahwa koefisien r_{xy} sebesar 0,207 menunjukkan tingkat pengaruh kedua variabel terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan pembahasan ini yaitu sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa di SMA N 8 Padangsidempuan tergolong kategori sangat kuat terlihat dari persentase frekuensi skor responden yang berada pada kategori sangat kuat sebesar 87,9%.
2. Hadiah yang diberikan terhadap siswa SMA N 8 Padangsidempuan adalah pujian-pujian, benda (buku tulis, pulpen, dan penghapus), angka materi (uang/beasiswa), komentar-komentar, acungan jempol serta ucapan-ucapan selamat yang berada pada kategori sangat kuat sebesar 87,7%
3. Penginterpretasian terhadap tabel Nilai "t" dimana $df=N-nr = 42 - 2 = 40$
Ternyata bahwa dengan df sebesar 40, pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,304 dan pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} sebesar 0,393 dengan demikian $r_{xy}=0,207 > t_{1=0,304}$ dan 0,393. Berarti tidak ada korelasi yang signifikansi antara variabel pemberian hadiah dengan variabel prestasi belajar siswa. Sesuai dengan pengujian hipotesis di atas dimana di peroleh koefisien korelasi product moment person sebesar 0,207 yang ternyata lebih kecil daripada r tabel. Pemberian hadiah tersebut bukan hanya dalam bentuk materi yang dapat

disentuh, akan tetapi juga hadiah dalam bentuk pujian, penghargaan, pengakuan dan segala hal yang dianggap bermakna oleh peserta didik.

B. Saran-Saran

Sejalan dengan kesimpulan penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam disarankan agar dapat melakukan pemberian hadiah kepada siswa dalam bentuk apapun yang dapat pemberian hadiah kepada siswa dalam bentuk apapun yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama.
2. Kepada Kepala Sekolah SMA N 8 Padangsidempuan diswarankan untuk memberikan supervise dan dukungan kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
3. Kepada siswa SMA N 8 Padangsidempuan disarankan agar tetap meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terhadap ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- Al – Syalhub Fuad bin Abdul Aziz. *Quantum Teaching*. Jakarta : Ziknul Hakim, 2005
- A Kosasih dan Robentus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran*,. Jakarta PT. Grasindo, 2007
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996)
- Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992
- d. Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992
- Darajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta : CV. Ruhama, 1995
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2000
- Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk SMP*, Jakarta : Erlangga, 1986
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional, 1994
- Indrakusuma, Amien Daian, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1973
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Agama dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003

- Nata Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997
- Nasution. S. *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, Bandung : Jemmars, 1982
- Peter, Lauster. *Tes Kepribadian (Terjemahan)*, DH. Gulo, Jakarta : Bumi Aksara, 1994
- Purwanto M. Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Poerwadarmita. WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1983
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2001
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- DIKNAS, Undang – undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003 Bandung : Fokus Media, 2003
- Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar – Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990
- Slameto, *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Sudijono. Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Juliani Mandasari
NIM : 06. 311020
Tempat Tanggal Lahir : Pijorkoling, 28 Juli 1988
Alamat : Pijorkoling, Pulau Bauk kec. Padangsidimpuan
Tenggara Kab. Tapanuli Selatan
2. Nama Orangtua
 - a. Ayah : Sariono
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Paida
Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Pijorkoling, Pulau Bauk kec. Padangsidimpuan
Tenggara Kab. Tapanuli Selatan
3. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar SD Negeri 2005009 Perk. Pulau Bauk Tamat tahun 1994
 - b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Pijorkoling Tamat tahun 2003
 - c. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Padangsidimpuan Tamat tahun 2006
 - d. Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan 2006-2011

HASIL TABULASI ANKET

A. Pemberian Hadiah.

Nomor Item	Jumlah Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	33
2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	35
3	1	4	2	3	4	2	4	4	4	4	32
4	1	3	2	4	4	4	2	4	4	4	32
5	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	28
6	1	3	4	2	4	4	2	2	4	2	28
7	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	35
8	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	35
9	1	3	4	3	4	2	4	4	3	4	32
10	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	36
11	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	34
12	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	35
13	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	36
14	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	35
15	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
16	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	30
17	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	33
18	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
19	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	34
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
21	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	35
22	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
23	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37

24	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	34
25	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	44
26	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	34
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
30	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
32	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	34
33	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	39
34	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	36
35	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	30
36	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	35
37	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	33
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
40	3.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
41	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	33
42	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37

B. Prestasi Belajar Siswa

Nomor Item	Jumlah Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	37
2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	34
4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	33
5	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	34
6	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	35
7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
8	3	4	4	3	2	1	4	4	4	2	31
9	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	35
10	4	1	2	4	3	3	2	3	4	2	28
11	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	37
12	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	32
13	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	34
14	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37
15	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
18	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	35
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	33
21	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	36
22	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	35
23	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	34
24	41	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35

25	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
26	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37
27	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
29	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
30	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
31	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
33	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34
34	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
35	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	35
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
38	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	35
39	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	29
40	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	34
41	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	30
42	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	34

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan – pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu memberi hadiah jika siswa berperilaku baik ?
2. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah bagi siswa yang belajar baik ?
3. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan dalam belajar ?
4. Apakah Bapak / ibu memberikan hadiah dalam bentuk kata – kata pendek ?
5. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah kepada siswa lewat puji – pujian ?
6. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah siswa lewat tanda – tanda berupa mimik / pantomik ?
7. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah kepada siswa dalam bentuk benda ?
8. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah kepada siswa dalam bentuk angka - angka ?
9. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah kepada siswa berupa komentar - komentar pujian ?
10. Apakah hadiah yang diberikan Bapak / Ibu mempunyai batas dalam menumbuhkan prestasi siswa dalam belajar ?
11. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah dalam bentuk materi ?
12. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah dalam bentuk perhatian ?
13. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah berupa acungan jempol ?

14. Apakah Bapak / Ibu memberikan hadiah dalam bentuk ucapan - ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan siswa – siswi ?
15. Apakah Bapak/ Ibu memberikan hadiah dapat dijadikan alat untuk lebih giat
16. Apakah hadiah yang diberikan Bapak / Ibu dapat menumbuhkan kebiasaan siswa dalam belajar ?
17. Apakah pemberian hadiah yang dilakukan Bapak / Ibu dijadikan metode perantara dalam menumbuhkan motivasi pada diri siswa ?
18. Apakah hadiah yang diberikan Bapak / Ibu dapat menjadikan siswa untuk belajar lebih baik ?
19. Apakah hadiah yang diberikan Bapak / Ibu dapat dijadikan untuk berlomba - berlomba dalam menjawab pertanyaan ?
20. Apakah hadiah yang diberikan Bapak / Ibu yang berbentuk kata - kata tetapi penuh semangat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?

ANGKET KEPADA SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah an. **JULIANI MANDASARI** (Mahasiswa STAIN Padangsidempuan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam) yang berjudul “Pemberian Hadiah dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 8 Padangsidempuan”.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok menurut saudara/I dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setelah Saudara/I mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
4. Atas bantuan saudara/I dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terima kasih.

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Pertanyaan-pertanyaan

a. Pemberian hadiah

1. Apakah guru saudara memberikan hadiah terhadap siswa yang belajar baik?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

2. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa Penghargaan ketika berhasil menjawab pertanyaan dari guru?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah guru saudara memberikan hadiah lewat puji-pujian?
 - a. Selalu
 - b. Jarang
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk buku tulis dan alat tulis?

- a. Selalu
- b. Jarang
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk nilai angka?

- a. Selalu
- b. Jarang
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah hadiah yang diberikan guru bias menimbulkan motivasi siswa dalam belajar?

- a. Selalu
- b. Jarang
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk uang?

- a. Selalu
- b. Jarang
- c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

8. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa komentar-komentar yang dapat merangsang untuk berkompetensi (bersaing sehat) dalam belajar?

a. Selalu

b. Jarang

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

e.

9. Apakah guru saudara memberikan hadiah berupa ancungan jempol?

a. Selalu

b. Jarang

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

10. Apakah guru saudara memberikan hadiah dalam bentuk ucapan-ucapan selamat terhadap prestasi perbuatan baik yang dilakukan?

a. Selalu

b. Jarang

c. Kadang-kadang

d. Tidak Pernah

b. Prestasi Belajar Siswa

11. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi keimanan kepada Allah yang telah diajarkan oleh guru?
- a. 100%
 - b. 76% s/d 90%
 - c. 60% s/d 75%
 - d. 20% s/d 59%
12. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi keimanan kepada Rasul yang telah diajarkan guru?
- a. 100%
 - b. 76% s/d 90%
 - c. 60% s/d 75%
 - d. 20% s/d 59%
13. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi keimanan kepada Malaikat yang telah diajarkan oleh guru?
- a. 100%
 - b. 76% s/d 90%
 - c. 60% s/d 75%
 - d. 20% s/d 59%
14. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi keimanan kepada Kitab-Kitab Allah yang telah diajarkan oleh guru?
- a. 100%

- b. 76% s/d 90%
- c. 60% s/d 75%
- d. 20% s/d 59%

15. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi keimanan kepada Hari Kiamat

yang telah dianjurkan oleh guru?

- a. 100%
- b. 76% s/d 90%
- c. 60% s/d 75%
- d. 20% s/d 59%

16. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi keimanan kepada Qada dan

Qadar yang telah dianjurkan oleh guru?

- a. 100%
- b. 76% s/d 90%
- c. 60% s/d 75%
- d. 20% s/d 59%

17. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi Sholat yang telah diajarkan

guru ?

- a. 100 %
- b. 76 % s/d 90 %
- c. 60 % s/d 75 %
- d. 20 % s/d 59 %

18. Bagaimana penguasaan saudara materi Puasa yang telah diajarkan guru ?

- a. 100 %
- b. 76 % s/d 90 %
- c. 60 % s/d 75 %
- d. 20 % s/d 59 %

19. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi Zakat yang telah diajarkan guru ?

- a. 100 %
- b. 76 % s/d 90 %
- c. 60 % s/d 75 %
- d. 20 % s/d 59 %

20. Bagaimana penguasaan saudara tentang materi Haji yang telah diajarkan guru?

- a. 100 %
- b. 76 % s/d 90 %
- c. 60 % s/d 75 %
- d. 20 % s/d 59 %

Nilai Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pemberian Hadiah

No.	Nilai	Sebelum	Sesudah
1	80	80	85
2	65	65	68
3	75	75	78
4	69	69	70
5	80	80	82,5
6	74	74	74
7	75	75	75
8	72	72	72
9	65	65	68
10	80	80	83
11	78	78	80
12	75	75	75
13	73,5	73,5	73
14	65	65	67
15	80	80	81
16	72,5	72,5	72,5
17	75	75	75
18	71	71	71
19	65	65	65
20	80	80	82
21	71	71	71
22	75	75	72
23	72	72	70
24	64,5	64,5	65
25	80	80	84
26	66,5	66,5	68
27	75	75	73
28	68	68	70
29	67	67	69
30	80	80	81,5
31	69	69	70
32	75	75	75
33	72	72	72
34	68	68	68
35	80	80	82
36	73	73	75
37	75	75	75
38	74	74	76
39	69	69	70
40	80	80	83
41	70	70	72
42	75	75	78

TABEL NILAI-NILAI “PRODUCT MOMENT”

N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi		N	Taraf Signifikasi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,308
			30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,308	0,398	400	0,098	0,123
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	43	0,301	0,389			
19	0,456	0,575	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
20	0,444	0,561	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372			
23	0,443	0,526	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

Jl. Perkebunan Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara Telp. (0634) 7003015
KODE POS : 22733

SURAT KETERANGAN

No. 421.3/676/SMA.8/2011

Kepala SMA Negeri 8 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : JULIANI MANDASARI
N I M : 06.311 020
Jurusan : Tarbiyah
Prog. Studi : PAI-3
Alamat : Pulau Bauk Pijorkoling

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 8 Padangsidempuan pada tanggal 13 s/d 16 Mei 2011 dengan judul ” **Pemberian Hadiah dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA N 8 Padangsidempuan.**” Sesuai surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan Nomor : sti.14/LB4/PP.00.9/427/2011 Tanggal 06 Mei 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 8 Juni 2011

Kepala Sekolah,



Drs. MHD NAZIM BATUBARA, M. Pd
NIP. 19640515 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
website:<http://stainpsp.ac.id>

Padangsidimpuan, 06 Mei 2011

Nomor :Sti.14/I.B4/PP.00.9/ 427/2011

Lamp. : -

Hal : *Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.*

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 8
Padangsidimpuan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

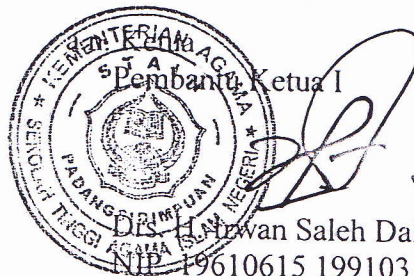
Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Juliani Mandasari
Nomor induk mahasiswa : 06. 311 020
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/PAI-3
Alamat : Pulau Bauk Pijorkoling

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi
dengan Judul "**Pemberian Hadiah dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar
Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 8 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan
informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Pembantu Ketua I
Dis. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004

Tembusan :

1.Ketua STAIN Padangsidimpuan

2 Bina Skripsi